

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari tinjauan literatur naratif yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian AKI pada anak dengan DBD memiliki usia rerata 6 – 7 tahun. Tidak terdapat perbedaan antara jenis kelamin. Anak dengan demam dengue jarang mengalami AKI sedangkan anak dengan dengue berat memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk mengalami komplikasi AKI
2. Manifestasi klinis demam ditemukan pada seluruh pasien kedua kelompok AKI dan non AKI. Nyeri abdomen dan muntah merupakan gejala dari *warning signs* DBD yang paling banyak ditemukan. Kejang, takikardia, dan tekanan darah di bawah persentil 3 signifikan ditemukan pada pasien DBD anak dengan AKI dibandingkan pada kelompok non AKI.
3. Derajat keparahan *acute kidney injury* pasien demam berdarah dengue anak bervariasi tergantung kriteria yang digunakan, baik itu kriteria RIFLE, AKIN, maupun KDIGO. Rerata derajat keparahan AKI pada pasien DBD anak dengan AKI terjadi pada stadium *risk* atau stadium 1 dengan persentase 42,3% hingga 64,6%.
4. Anak DBD dengan komplikasi AKI berhubungan dengan lama rawatan yang lebih panjang dan mortalitas yang lebih tinggi. Terdapat perbedaan yang bermakna pada prognosis antara kelompok AKI dan non AKI.

### **6.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Tinjauan literatur yang berfokus meninjau lebih jauh mengenai temuan klinis pada pasien DBD anak dengan AKI perlu dilakukan agar hasil tinjauan yang didapatkan dapat lebih mendalam. Penelitian mengenai hubungan perbedaan prevalensi kejadian AKI pada DBD anak dengan daerah, kondisi wilayah, iklim, dan faktor lainnya pada beberapa negara terutama di daerah endemic perlu dilakukan. Konsensus dalam mendefinisikan dan mendiagnosis AKI perlu dibuat sehingga insidensi penyakit dapat dilakukan menggunakan satu kriteria. Selain itu,

penggunaan satu kriteria yang tetap memudahkan untuk melakukan perbandingan temuan-temuan dalam penelitian. Pembahasan yang lebih banyak mengenai kejadian AKI pada infeksi dengue anak diharapkan dapat lebih dibahas dan ditelaah guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tenaga medis sehingga menurunkan mortalitas dan meningkatkan prognosis pasien.

